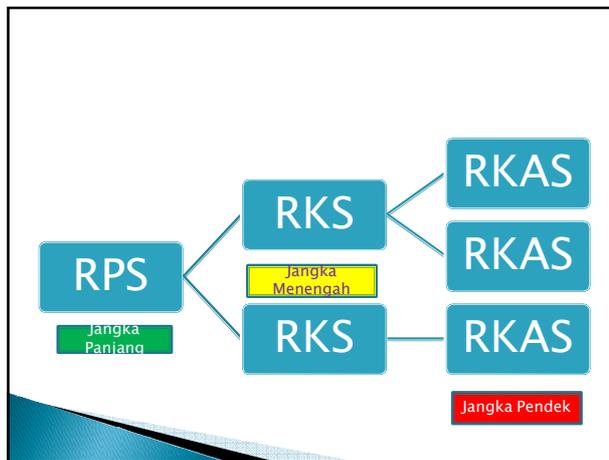


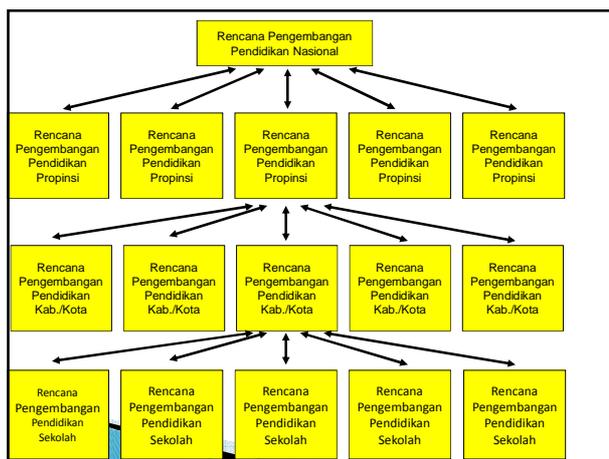
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH

Dr. Cipi Safruddin Abd. Jabar
Jurusan Administrasi Pendidikan



Rencana Pengembangan Sekolah

- Perencanaan sekolah adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan sekolah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. RPS adalah dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan.



Tujuan

- ▶ Untuk memberikan pedoman bagi semua jenis kelompok sekolah, yaitu sekolah rintisan, potensial, dan nasional dalam membuat Rencana Pengembangan Sekolah (RPS).
- ▶ Untuk memberikan pedoman bagi semua Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam membuat Rencana Pengembangan Pendidikan Kabupaten/Kota (RPPK).
- ▶ Untuk memberikan pedoman bagi semua Dinas Pendidikan Propinsi dalam membuat Rencana Pengembangan Pendidikan Propinsi (RPPP).
- ▶ Untuk memberikan pedoman bagi Departemen Pendidikan Nasional dalam membuat Rencana Pengembangan Pendidikan Nasional (RPPN).

- ▶ Untuk memberikan pedoman bagi semua sekolah dalam mencapai SNP, sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya.
- ▶ Untuk memberikan pedoman bagi semua *stakeholder* di daerah/pusat dalam partisipasinya kepada sekolah untuk mencapai SNP.
- ▶ RPS digunakan sebagai dasar atau acuan bagi pihak-pihak terkait dalam melakukan monitoring, evaluasi, pembinaan dan pembimbingan kepada sekolah

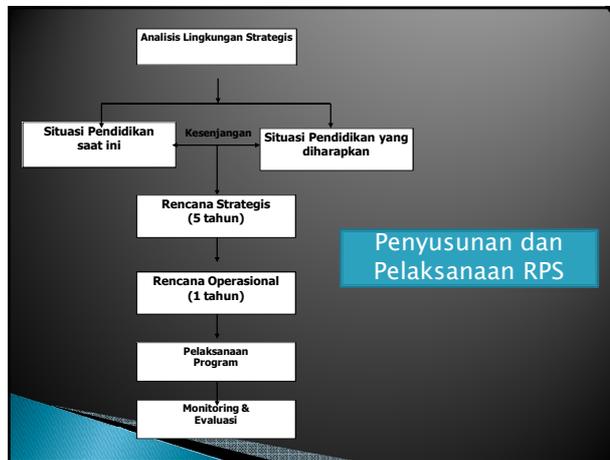
Sistem Perencanaan Sekolah dan Rentang Waktu RPS

- ▶ RPS Jangka Panjang adalah dokumen perencanaan sekolah untuk periode 20 (dua puluh) tahun.
- ▶ RPS Jangka Menengah (Rencana Strategis) adalah dokumen perencanaan sekolah untuk periode 4 (empat) tahun.
- ▶ RPS Tahunan adalah dokumen perencanaan sekolah untuk periode 1 (satu) tahun.

Aspek-aspek yang Dikembangkan dalam Perencanaan Sekolah

- ▶ **Pemerataan**
- ▶ **Peningkatan kualitas**
- ▶ **Peningkatan efisiensi**
- ▶ **Peningkatan relevansi**
- ▶ **Pengembangan kapasitas**

No	Strategi	Program Dan Hasil Yang Diharapkan								
		Isi (Kurikulum)	Proses	Kelulusan	Pendidik & Tenaga Kependidikan	Prasarana dan Sarana	Pengelolaan	Pembayaran	Penilaian	Lainnya
1	Mengimplementasikan MBS	•	•	•	•	•	•	•	•	
2	Mengembangkan Inovasi Pembelajaran		•	•	•	•	•		•	
3	Menciptakan Komunitas Belajar	•	•	•	•	•		•		
5	Mengembangkan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	•			•	•	•	•	•	
5	Menggalang Partisipasi Masyarakat	•	•		•	•	•	•	•	



Analisis Lingkungan Strategis

- ▶ kondisi sosial masyarakat,
- ▶ kondisi ekonomi masyarakat dan nasional,
- ▶ kondisi geografis lingkungan sekolah,
- ▶ kondisi demografis masyarakat sekitar,
- ▶ kondisi perpolitikan,
- ▶ kondisi keamanan lingkungan,
- ▶ perkembangan globalisasi,
- ▶ perkembangan IPTEK, regulasi/kebijakan pemerintah pusat dan daerah,
- ▶ dan sebagainya

analisis situasi pendidikan sekolah saat ini

- ▶ Proses Belajar Mengajar,
- ▶ Ketenagaan,
- ▶ fasilitas atau sarpras,
- ▶ peserta didik,
- ▶ kurikulum,
- ▶ manajemen sekolah,
- ▶ pembiayaan dan sumber dana sekolah,
- ▶ kelulusan,
- ▶ sistem penilaian/evaluasi,
- ▶ peran komite sekolah,
- ▶ dan sebagainya

analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 4 tahun kedepan

- ▶ tercapainya standar kurikulum sekolah,
- ▶ standar PBM,
- ▶ standar pendidik dan tenaga kependidikan,
- ▶ standar kelulusan,
- ▶ standar fasilitas,
- ▶ standar pengelolaan,
- ▶ standar pembiayaan,
- ▶ dan standar penilaian

kesenjangan antara situasi pendidikan sekolah saat ini dan yang diharapkan 5 tahun kedepan

- ▶ selisih antara kondisi nyata sekarang dengan kondisi idealnya

Visi

Imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang

Hal yang dipertimbangkan:

- ▶ perkembangan iptek,
- ▶ era global
- ▶ era informasi
- ▶ Penanaman akhlaq kepada siswa
- ▶ kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan
- ▶ AFTA
- ▶ prinsip *multiple intelegence*
- ▶ dan sebagainya.

Visi yang baik...

- ▶ Berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama.
- ▶ Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- ▶ Mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai.
- ▶ Mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen warga.
- ▶ Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.
- ▶ Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan sekolah.

Misi

- ▶ Penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi
- ▶ Selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan “tindakan” dan bukan kalimat yang menunjukkan “keadaan” sebagaimana pada rumusan visi

tujuan sekolah selama empat (4) tahun ke depan

- ▶ Isi tujuan jangka menengah ini masih bersifat global dan komprehensif, baik isi yang mengarah pada pencapaian standar isi, proses, sarana, kelulusan, pengelolaan, pembiayaan, pendidik, maupun penilaian karena untuk kepentingan jangka menengah (5 tahun).
- ▶ Masing-masing aspek yang dikembangkan dalam tujuan jangka menengah (5 tahun) masih dirumuskan secara umum, belum spesifik/operasional.
- ▶ Ingat prinsip SMART (Specific, Measureable, Realistic, and Time bound)

program-program strategis untuk mencapai tujuan jangka menengah

- ▶ program yang dirumuskan merupakan penjabaran isi dari tujuan yang akan dicapai selama kurun waktu lima tahun.
- ▶ Program belum operasional, hanya garis besarnya saja.
- ▶ program ini akan dijabarkan lebih kongkret dan terukur secara operasional nanti ke program dalam Rencana Operasional (Renop)/RKAS

strategi pelaksanaan

- ▶ Karakteristik strategi yang baik adalah yang sesuai dengan tuntutan program.
- ▶ Strategi yang salah akan menyebabkan tidak tercapainya program, demikian pula sebaliknya

milestone

tentang apa-apa saja yang akan dihasilkan (sebagai output), baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dan dalam waktu kapan akan dicapai (satu tahun, dua tahun atau 10 tahun, dst).

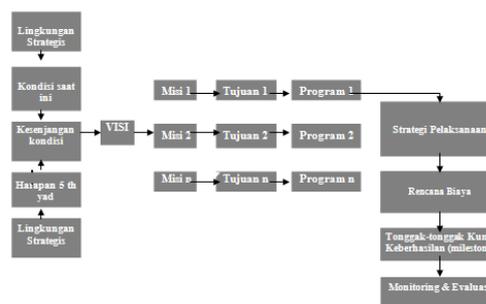
rencana biaya

- ▶ Rencana biaya tersebut dapat dirumuskan per tahunnya, sehingga dalam waktu lima tahun akan diketahui jumlah biaya yang diperlukan dan dari sumber biaya mana saja.
- ▶ Rencana biaya untuk tahun pertama dapat dipergunakan sebagai dasar dalam menentukan biaya di tahun kedua, ketiga, dan kelima.
- ▶ dimasukkan asal semua sumber dana, misalnya dana dari rutin atau daerah, dari pusat, dari komite sekolah, atau dari sumber dana lainnya

pemantauan dan evaluasi

- ▶ rencana supervisi, monitoring internal, dan evaluasi internal sekolah
- ▶ dirumuskan rencana supervisi yang akan dilakukan sekolah ke semua unsur sekolah,
- ▶ dirumuskan monitoring tiap kegiatan sekolah
- ▶ dirumuskan evaluasi kinerja sekolah oleh tim.
- ▶ Oleh siapa dan kapan dilaksanakan harus dirumuskan secara jelas selama kurun waktu lima tahun.

Langkah-langkah penyusunan Renstra dalam RPS



Menyusun RKAS

(Renop)

RKS ---> RKAS

- ▶ RKS dibuat pada awal tahun untuk empat tahun mendatang
- ▶ RKAS dibuat pada tahun pertama, tahun kedua,..dst dari empat tahun yang akan dilaksanakan.
- ▶ Baik dalam RKS maupun RKAS semua sumber dana dan alokasi biaya sudah dapat diprediksi sebelumnya.

Langkah-langkah (hampir sama dengan di Renstra)

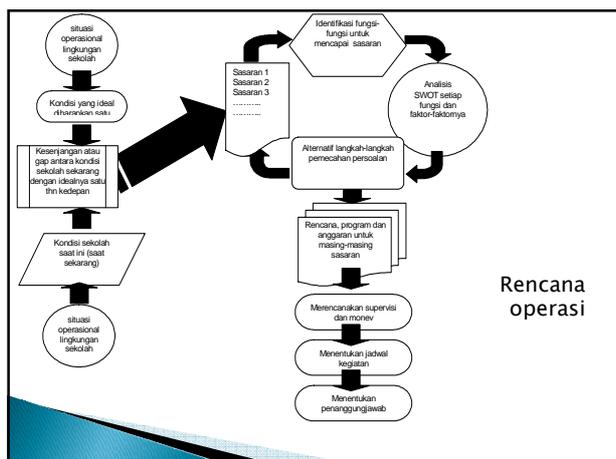
1. Melakukan analisis lingkungan operasional sekolah;
2. Melakukan analisis pendidikan sekolah saat ini;
3. Melakukan analisis pendidikan sekolah satu tahun ke depan (yang diharapkan);
4. Merumuskan kesenjangan antara pendidikan sekolah saat ini dan satu tahun kedepan ;
5. Merumuskan tujuan selama satu tahun ke depan;
6. Mengidentifikasi urusan-urusan sekolah untuk dikaji tingkat kesiapannya;
7. Melakukan analisis SWOT (mengenali tingkat kesiapan masing-masing urusan sekolah melalui analisis SWOT);
8. Merumuskan dan mengidentifikasi langkah-langkah pemecahan persoalan;
9. Menyusun rencana program sekolah;
10. Menentukan tonggak-tonggak kunci keberhasilan *milestone* (output apa & kapan dicapai);
11. Menyusun rencana biaya (besar dana, alokasi, sumber dana);
12. Menyusun rencana pelaksanaan program;
13. Menyusun rencana pemantauan dan evaluasi;
14. Membuat jadwal pelaksanaan program;
15. Menentukan penanggungjawab program/kegiatan.

Cakupan dan jangka waktunya

» Yang membedakan langkah pada RPS dengan RKAS:

Ingat!!!

1. Menggunakan strategi analisis SWOT;
2. Analisis SWOT dilakukan setiap tahun;
3. RKAS merupakan penjabaran dari RKS;
4. Program yang direncanakan lebih operasional;
5. Ada benang merah antara tujuan lima tahunan dan sasaran (tujuan situasional) satu tahunan;
6. Rencana dan program sekolah harus memperhatikan hasil analisis SWOT.



RAPBS

Contoh Format RKAS

- A. ANALISIS LINGKUNGAN OPERASIONAL SEKOLAH
- B. ANALISIS PENDIDIKAN SEKOLAH SAAT INI
- C. ANALISIS PENDIDIKAN SEKOLAH 1 TAHUN KEDEPAN (YANG DIHARAPKAN)
- D. IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA SATU (1) TAHUN:

No	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun ke depan)	Besarnya Tantangan Nyata
A	PRESTASI SEKOLAH DAN LULUSAN		
	1.		
	2. DST		
B	PRASARANA, SARANA, DAN MEDIA PEMBELAJARAN		
	1.		
	2. DST		
C	TENAGA KEPENDIDIKAN / SDM		
	1.		
	2. DST		
D	MANAJEMEN		
	1.		
	2. DST		
E	PEMBIAYAAN (DANA DAN SUMBER DANA)		
	1.		
	2. DST		
F		
	1.		
	2. DST		

Contoh

▶ [contoh format isian tantangan](#)

- E. TUJUAN SITUASIONAL/SASARAN
- F. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI/ KOMPONEN/URUSAN SEKOLAH UNTUK MENCAPAI SETIAP SASARAN
- G. ANALISIS SWOT:

ANALISIS 'SWOT'

Urusan & Faktornya	Kriteria Kesiapan	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
			Siap	Tidak Siap
A. Kurikulum 1. Faktor Internal a. b. c. 2. Faktor Eksternal a. b.	a. b. c.	a. b. c.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
			Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
			Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
B. Ketersediaan 1. Faktor Internal a. b. c. 2. Faktor Eksternal a. b. c. C. Dan seterusnya	a. b. c.	a. b. c.	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)

H. ALTERNATIF LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN PERSOALAN:

Komponen/ Faktor yang TIDAK SIAP	Persoalan pada komponen/faktor	Altaernatif Pemecanahn Persoalan

I. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN:

ASPEK-ASPEK DARI PROGRAM OPERASIONAL (TAHUNAN)	TONGGAK-TONGGAK KEBERHASILAN	KUNCI

- J. PENGEMBANGAN PROGRAM,KEGIATAN, DAN RINCIAN KEGIATAN TIAP SASARAN
- K. RENCANA MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
- L. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)

Format R-02a
RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)
TAHUN PELAJARAN :
SD / SMP:

NO.	RENCANA PENDAPATAN/PENERIMAAN	JUMLAH	NO.	RENCANA PENGELUARAN/BELANJA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	Rutin	1	Rutin
				1.
				2.
2	Komite Sekolah	2	Komite Sekolah
				1.
				2.
3	Sisa (Saldo) Tahun Lalu	3	Sisa (Saldo) Tahun Lalu
				1.
				2.
4	Lainnya.....	4	Lainnya :
				1.
	Jumlah		Jumlah

(RAPB TPK)
TAHUN PELAJARAN :
TPK :

NO	RENCANA PENDAPATAN/PENERIMAAN	JUMLAH	NO.	RENCANA PENGELUARAN/BELANJA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	Rutin	1	Rutin
				1.
				2.
				3. Dst
3	Sisa (Saldo) Tahun Lalu	3	Sisa (Saldo) Tahun Lalu
				1.
				2.
4	Lainnya.....	4	Lainnya :
				1.
				2.
	Jumlah		Jumlah

- M. JADWAL KEGIATAN
- N. PENANGGUNG JAWAB
- O. LAMPIRAN
 - 1. Beberapa dokumen yang harus dilampirkan dalam RPS ini antara lain:
 - 2. Profil sekolah lengkap
 - 3. Nomor rekening sekolah
 - 4. Foto copy sertifikat tanah
 - 5. Gambar layout sekolah
 - 6. Gambar rencana pembangunan ruang/kantor/lab/bangunan lain jika memerlukan bantuan dan Rencana Anggaran Bangunan
 - 7. Master plan sekolah
 - 8. SK dan susunan kepengurusan komite sekolah
 - 9. Foto-foto profil sekolah yang dipandang perlu
 - 10. Kalender pendidikan/akademik,
 - 11. Jadwal penyusunan kurikulum
 - 12. Penugasan pendidik pada mata pelajaran dan kegiatan lainnya,
 - 13. Daftar buku teks pelajaran yang dipakai,
 - 14. Jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, pengadaan, penggunaan, dan persediaan minimal bahan habis pakai,
 - 15. Dan lainnya yang dianggap relevan.

► [Contoh RPS](#)